

## PENGARUH PELATIHAN KEPEMIMPINAN TERHADAP EFEKTIVITAS MANAJERIAL KEPALA PAUD DI KECAMATAN TAMPAN PEKANBARU RIAU

**Sabrina**

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Universitas Riau

E-mail: [Sabrina.nana2016@gmail.com](mailto:Sabrina.nana2016@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian kuantitatif ini, menganalisis pengaruh pelatihan kepemimpinan terhadap efektivitas manajerial kepala PAUD di Kecamatan tampan-Pekanbaru. 86 kepala sekolah dipilih secara acak sebagai sampel. Para kepala sekolah diminta untuk memberikan tanggapan mereka terhadap kuesioner yang diberikan yang terdiri dari lima pilihan: sangat sering, sering, kadang-kadang, tidak sering, dan sangat tidak sering, kemudian data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa, ditemukan ada pengaruh yang signifikan dari pelatihan kepemimpinan pada efektivitas manajerial kepala PAUD. Penelitian ini diharapkan berguna untuk perbaikan kinerja kepala PAUD dalam melaksanakan kewajibannya.

*Kata Kunci: Pelatihan kepemimpinan, efektivitas manajerial kepala PAUD.*

### ABSTRACT

This quantitative study analyzed the effect of leadership training on managerial effectiveness of PAUD heads in Tampan-Pekanbaru Sub-District. 86 school principals were randomly selected as samples. The principals were asked to give their responses to the questionnaire provided which consisted of five choices: very often, often, sometimes, not often, and very often, then the data was analyzed using descriptive and inferential statistics. Based on the data analysis, it was found that there was a significant effect of leadership training on managerial effectiveness of the PAUD head. This research is expected to be useful for improving the performance of PAUD heads in carrying out their obligations.

*Keywords: leadership training, managerial effectiveness of PAUD heads.*

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kunci dari kemajuan sebuah bangsa. Pendidikan dipandang sebagai proses penting untuk memenuhi janji kemerdekaan, sebagaimana disebutkan dalam pembukaan UUD 1945, kemerdekaan memiliki sebuah janji untuk (1) Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, (2) Memajukan kesejahteraan umum, (3) Mencerdaskan kehidupan bangsa, dan (4) Ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Tidak peduli siapapun mereka, mencerdaskan kehidupan bangsa adalah janji yang harus ditetapi untuk setiap anak bangsa Indonesia.

Pendidikan Indonesia memiliki fungsi dan tujuan sebagaimana tercantum dalam UUD No.20 tahun 2003 bab II pasal 3 bahwa fungsi pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa

yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi-potensi peserta didik yang menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Fungsi dan tujuan pendidikan Nasional merupakan proses pembentukan manusia yang bertaqwa kepada Tuhan dan berkembang sesuai potensi yang dimilikinya.

Sekolah dipandang sebagai organisasi formal yang diharapkan untuk dapat mewujudkan kesuksesan pendidikan nasional. Dalam mewujudkan sekolah yang bermutu tentunya membutuhkan pengelolaan orang-orang profesional untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan Anak Usia dini, sekolah dasar, SMP, SMA serta perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan menjadi tempat harapan orangtua, masyarakat

dan bangsa dalam memajukan bangsa dan negara. Untuk mencapai harapan tersebut ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah, guru dan pengawas dan kerjasama orangtua. Sebagaimana disebutkan oleh Mulyasa (2017:4) bahwa keberhasilan sekolah sangat bergantung pada kepala sekolah, guru, dan pengawas, karena tiga unsur figur tersebut merupakan kunci yang menentukan serta menggerakkan berbagai komponen dan dimensi sekolah.

Sekolah yang berkualitas memiliki pengelolaan sekolah yang berkualitas pula, tentunya peranan kepala sekolah sangat berpengaruh tinggi rendahnya kualitas sekolah. Menurut Mulyasa (2017:5) bahwa sukses tidaknya pendidikan dan pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengelola setiap komponen sekolah. Kemampuan kepala sekolah tersebut terutama berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap manajemen dan kepemimpinan, serta tugas yang dibebankan kepadanya; karena tidak jarang kegagalan pendidikan dan pembelajaran di sekolah disebabkan kurangnya pemahaman kepala sekolah terhadap tugas-tugas yang harus dilaksanakannya.

Pendidikan lembaga formal maupun non formal tentunya memiliki seorang pemimpin yang berperan menjalankan roda sekolah. Pemimpin di setiap lembaga pendidikan formal disebut dengan kepala sekolah, namun tidak untuk lembaga pendidikan anak usia dini. Lembaga PAUD dipimpin oleh seorang kepala paud, sesuai dengan Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini bahwa kepala TK atau RA disebut sebagai kepala PAUD. Meskipun istilah yang digunakan berbeda, tetapi tugas dan tanggung jawab kepala PAUD dengan kepala sekolah lainnya adalah sama, yaitu sama-sama bertanggung jawab mengelola sekolah melalui praktik kepemimpinannya.

Segala aktifitas sekolah PAUD yang bertanggung jawab adalah kepala sekolah atau Kepala PAUD. Kepala PAUD juga memiliki posisi yang sangat penting dalam menggerakkan manajemen sekolah sehingga prestasi dan kemajuan sekolah dapat tercapai. Pencapaian prestasi dan kemajuan sekolah tentunya berawal dari kepemimpinan seorang kepala sekolah yang cemerlang. Sesuai dengan pernyataan Komariah dan Trianto (2010:73) bahwa tidak ada sekolah yang menjadi maju dan cemerlang sekiranya kepemimpinan pada sekolah tersebut lemah. Sebaliknya sekolah yang lemah dapat bertukar

menjadi sekolah yang maju dan berprestasi dengan kepemimpinan sekolah yang berkualitas.

Kepala sekolah sebagai pimpinan memiliki peranan yang penting dalam mengembangkan dan membenuk sekolah yang efektif. Peranan kepala sekolah menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 162/U/2003 tentang Pedoman Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah adalah EMASLEC, yaitu *educator* (pendidik), *manager* (pengelola), *administrator* (pengadministrasian), *supervisor* (penyelia), *leader* (pemimpin), *entrepreneur* (pengusaha), dan *climate creator* (pencipta iklim). Untuk menjalankan peranan kepemimpinannya seorang kepala sekolah harus memiliki kompetensi kepala sekolah, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah menyatakan bahwa kompetensi yang harus dimiliki seorang kepala sekolah adalah: (1) kompetensi kepribadian; (2) kompetensi manajerial; (3) kompetensi kewirausahaan; (4) kompetensi supervisi; dan (5) kompetensi sosial.

Kepala sekolah sebagai manager (pengelola) melakukan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan semua program sekolah. Adapun Standar Pengelolaan PAUD merupakan salah satu standar dalam peningkatan mutu pendidikan PAUD. Standar Pengelolaan PAUD berdasarkan permendikbud 137 Tahun 2014 meliputi: a) Perencanaan Program, b) Pengorganisasian, c) Pelaksanaan Rencana Kerja, d) Pengawasan.

Kepala paud memiliki peranan penting dalam pengelolaan PAUD, maka dituntut untuk dapat melaksanakan standar pengelolaan dengan sebaik mungkin sehingga menjadikan lembaga PAUD yang lebih maju. Hal ini tentunya memerlukan seorang kepala PAUD sebagai manajer, yang dapat mengelola secara terencana, terarah, dan berkelanjutan sehingga tercapainya efektivitas manajerial. Efektivitas digunakan untuk menyatakan tingkat keberhasilan yang telah dicapai melalui proses kegiatan. Suatu pekerjaan dikatakan efektif jika suatu pekerjaan dapat diselesaikan tepat pada waktunya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Efektivitas manajerial dipahami sebagai kemampuan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai manajer secara optimal dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada suatu organisasi termasuk sekolah. Dalam realitasnya efektivitas manajerial kepala PAUD di Kecamatan Tampan

ternyata masih rendah. Hal ini beralasan karena masih banyak kepala PAUD di Kecamatan Tampan belum melaksanakan pengelolaan dengan baik. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan beberapa pengawas PAUD di Kecamatan Tampan Pekanbaru pada 28 Mei 2018 pukul 10.00 wib mengenai fenomena-fenomena terkait dengan efektivitas manajerial kepala PAUD di Kecamatan Tampan.

Pada aspek perencanaan, masih banyak ditemukannya PAUD tidak memiliki perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka pendek, buku perencanaan supervisi akademik yang tidak terisi, perencanaan program yang tidak diadministrasikan, tidak membuat RAPBSTK.

Aspek pengorganisasian masih banyak ditemukannya pengelolaan pengembangan kurikulum belum terlaksana dengan baik, dengan alasan banyak PAUD yang tidak membuat kurikulum operasional sekolah tepat pada waktunya dan masih banyak PAUD yang meminta jasa untuk membuat kurikulum tersebut serta hanya sebagai pelengkap administrasi, masih banyak kepala PAUD yang belum menguasai teknologi informasi, sehingga rendahnya kemampuan dalam mengelola sistem informasi mengakibatkan sulitnya dalam penyusunan program dan pengambilan keputusan. Contohnya kurangnya kemampuan pengisian dapodik sekolah, pengisian laporan bulanan online sehingga banyak PAUD memakai jasa untuk menyelesaikannya, pengelolaan sarana dan prasarana yang masih kurang baik ditandai administrasi sarana prasarana yang tidak diperbaharui, rendahnya kemampuan dalam mengelola kemitraan hal ini ditandai tidak adanya dokumen kemitraan yang baik dan benar sehingga dampak manfaat pada PAUD tidak terlalu banyak.

Aspek pergerakan masih banyak PAUD yang kurang mendayagunakan sumberdaya di lembaga PAUD tersebut dengan alasan dalam penyusunan kurikulum, penyelesaian teknologi informasi sekolah, dan sebagainya tidak melibatkan warga sekolah. Kurangnya kesempatan guru dalam mengikuti pelatihan, kepala PAUD lebih banyak mengikuti pelatihan atau kegiatan di luar sekolah dibandingkan gurunya, namun pelatihan atau kegiatan tersebut sasarannya adalah guru, di sini terlihat kurangnya kerjasama kepala sekolah dan guru kurang intensif. Rendahnya apresiasi yang diberikan, hal ini ditunjukkan kurangnya dukungan atau motivasi

kepala PAUD terhadap guru mengikuti yang mengikuti apresiasi guru berprestasi, guru harus mengeluarkan dana sendiri sehingga mengakibatkan banyak para guru yang tidak mengikuti guru berprestasi.

Pelatihan kepemimpinan untuk kepala sekolah sangat dibutuhkan oleh setiap kepala sekolah karena melalui pelatihan dapat meningkatkan keterampilan seorang kepala sekolah dalam mengelola sekolah hingga menjadi lebih efektif. Sebagaimana disebutkan oleh Nurul dan Teguh (2018:146) bahwa pelatihan dapat meningkatkan kemampuan yang bersifat pengetahuan, keterampilan, dan sikap agar seseorang dapat bekerja dengan lebih baik, dapat melaksanakan tugas pekerjaan sesuai standar kerja yang berlangsung sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.

Hal ini didukung juga oleh penelitian Haryanto (2016) melakukan penelitian terhadap kepala sekolah yang menyatakan bahwa pelatihan menjadi faktor dalam efektivitas manajerial kepala sekolah. Melalui pelatihan dapat membantu seseorang dalam menguasai keterampilan dan kemampuannya dalam melaksanakan tugas. Kepala sekolah dengan mengikuti pelatihan yang berkenaan dengan manajerial akan memberikan dampak terhadap keterampilan dan kemampuan manajerial di sekolah. Untuk mewujudkan efektivitas manajerial kepala sekolah mutlak dorongan dari dalam diri sebagai seorang kepala sekolah yang disebut faktor internal.

Tujuan dari penelitian ini secara umum untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh antara Pelatihan Kepemimpinan terhadap Efektivitas Manajerial Kepala PAUD di Kecamatan Tampan Pekanbaru Riau.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan terhadap Kepala PAUD di Kecamatan Tampan. Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala PAUD yang berjumlah 86, Sampel merupakan subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan proporsional stratified random sampling, dimana jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin (Riduwan, 2012:65), diperoleh sampel 86.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pengamatan (observasi), dan angket. Kegiatan pengamatan (observasi) dilakukan untuk mendapatkan data

awal dan konfirmasi hasil angket. Namun alat utama yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah instrumen berupa angket. Angket dibuat berdasarkan pada indikator dari variabel yang diteliti yaitu membuat pernyataan-pernyataan tentang Pelatihan Kepemimpinan dan Efektivitas Manajerial Kepala PAUD. Angket disusun dengan 5 pilihan mengikuti model skala Likert, yaitu :a. Sangat setuju (SS) skor 5; b. Setuju (S) skor 4; c. Kurang Setuju (KS) skor 3 d. Tidak Setuju (TS) skor 2; dan e. Sangat Tidak Setuju (STS).

Semua instrumen variabel Pelatihan Kepemimpinan dan Efektivitas Manajerial Kepala PAUD. Sebelum digunakan untuk pengumpulan data terlebih dahulu dilakukan uji coba. Tujuannya adalah mengetahui validitas dan Reliabilitas. Analisis data uji coba instrumen dilakukan untuk menentukan tingkat validitas dilakukan dengan menggunakan rumus Pearson Product Moment. Sementara itu, uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kehandalan instrumen. Tingkat reliabilitas ditentukan dengan menggunakan Alpha Cronbach.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial

dan dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft Excel dan SPSS versi 17 for windows*. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memaparkan data profil responden dalam bentuk Mean dan Standar Deviasi hasil angket, berdasarkan demografi responden, variabel, indikator, dan item angket.

Analisis statistik deskriptif diawali dengan analisis profil responden yang memaparkan data profil responden berdasarkan hasil pengumpulan data lapangan melalui daftar isian yang disertakan bersama angket, yaitu Usia, Lama Kerja, dan Jumlah Murid. Analisis ini akan ditampilkan dalam bentuk analisis deskriptif dilakukan dengan menghitung nilai Mean dan Standar Deviasi, berdasarkan hasil angket dan berdasarkan demografi yaitu Usia, Lama Kerja, dan Jumlah Murid.

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi pengaruh Pelatihan Kepemimpinan dan Efektivitas Manajerial Kepala PAUD. Analisis ini juga digunakan untuk melihat perbedaan Mean masing masing faktor demografi berkaitan dengan Efektivitas Manajerial Kepala PAUD berdasarkan indikator.

## Hasil dan Pembahasan

### Pengaruh Variabel Pelatihan Kepemimpinan (X1) dengan Efektivitas Manajerial Kepala PAUD (Y)

R	R Square	Sig. F Change	Pengaruh (%)	Tafsiran
0,630 <sup>a</sup>	0,397	0,000	39,70	Rendah

a. Predictors: (Constant), (X1) pelatihan kepemimpinan

b. Dependent Variable: (Y) efektivitas manajerial kepala PAUD

Tabel di atas menjelaskan, setelah melakukan pengujian deskriptif data, pengujian hipotesis, mencari pengaruh variabel Pelatihan Kepemimpinan terhadap variabel Efektivitas Manajerial Kepala PAUD, maka didapatkan hasil penelitian sebagai berikut: a) pengaruh yang signifikan antara variabel pelatihan kepemimpinan X1 terhadap efektivitas manajerial kepala PAUD (Y) di Kecamatan Tampan, Pekanbaru dan besar

pengaruhnya 39,70% dengan tafsiran rendah, karena masih terdapat sebesar 60,30% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini. Pengaruh ini digambarkan oleh setiap kenaikan 1,549 satu satuan pada variabel pelatihan kepemimpinan ( $X_1$ ) akan diikuti peningkatan terhadap efektivitas manajerial kepala PAUD 0,700 satu satuan.

### Nilai Mean dan Standar Deviasi Efektivitas Manajerial Kepala PAUD Berdasarkan Demografi Responden

NO	Demografi	Indikator	N	Mean	SD	Tafsiran
1	Usia	25-35 Th	28	4.62	0.20	Sangat Tinggi
		36-45 Th	34	4.49	0.25	Tinggi
		46 Th > Ke Atas	24	4.70	0.24	Sangat Tinggi
		Rata-rata		4.60	0.23	Sangat Tinggi
3	Masa Kerja	1-5 Th	28	4.62	0.20	Sangat Tinggi
		6-10 Th	33	4.50	0.25	Sangat Tinggi
		11 Th > Ke Atas	25	4.68	0.25	Sangat Tinggi
		Rata-rata		4.60	0.23	Sangat Tinggi
4	Jumlah Murid	1-35 Orang	47	4.56	0.24	Sangat Tinggi
		36-75 Orang	32	4.61	0.25	Sangat Tinggi
		76 Orang > Ke Atas	7	4.73	0.28	Sangat Tinggi
		Rata-rata	86	4.63	0.26	Sangat Tinggi
Total/Rata-rata				4.61	0.24	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel demografi responden di atas, hasil ini menggambarkan bahwa, efektivitas manajerial kepala PAUD yang usianya lebih tua cenderung lebih baik daripada usia yang lebih muda. Efektivitas manajerial kepala PAUD dilihat berdasarkan masa kerja ada kecenderungan bahwa semakin lama bekerja efektivitas

manajerialnya semakin sangat tinggi, dan semakin banyak jumlah murid di sekolah maka efektivitas manajerial semakin sangat tinggi, namun jika sedikit jumlah murid di sekolah tidak membuat baik efektivitas manajerialnya. Temuan ini menyimpulkan bahwa efektivitas manajerial kepala PAUD sudah sangat tinggi (Mean 4,61 dan SD 0,24).

### Nilai Mean dan Standar Deviasi Pelatihan Kepemimpinan Berdasarkan Demografi Responden

NO	Demografi	Indikator	N	Mean	SD	Tafsiran
1	Usia	25-35 Th	28	4.38	0.19	Tinggi
		36-45 Th	34	4.34	0.23	Tinggi
		46 Th > Ke Atas	24	4.32	0.24	Tinggi
		Rata-rata	86	4.35	0.22	Tinggi
3	Masa Kerja	1-5 Th	28	4.38	0.19	Tinggi
		6-10 Th	33	4.33	0.23	Tinggi
		11 Th > Ke Atas	25	4.32	0.23	Tinggi
		Rata-rata	86	4.34	0.22	Tinggi
4	Jumlah Murid	1-35 Orang	47	4.36	0.22	Tinggi
		36-75 Orang	32	4.36	0.19	Tinggi
		76 Orang > Ke Atas	7	4.19	0.33	Tinggi
		Rata-rata	86	4.30	0.25	Tinggi
Total/Rata-rata				4.33	0.23	Tinggi

Berdasarkan tabel demografi responden di atas, hasil ini menggambarkan bahwa, pelatihan kepemimpinan yang usianya muda cenderung lebih baik daripada usia yang menengah dan yang lebih muda. Pelatihan kepemimpinan dilihat berdasarkan masa kerja ada kecenderungan, pada masa kerja yang masih baru, keikutsertaan dalam mengikuti pelatihan kepemimpinan lebih baik dibandingkan dari yang lebih lama, jumlah murid dalam pelatihan kepemimpinan ada kecenderungan, banyaknya jumlah murid keikutsertaan pelatihan kepemimpinan semakin menurun, namun jika sedikit jumlah murid di sekolah membuat lebih baik keikutsertaan kepelatihan kepemimpinan. Temuan ini menyimpulkan pelatihan kepemimpinan sudah tinggi (Mean 4,33 dan SD 0,23).

### SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagaimana berikut, pelatihan kepemimpinan ditemukan pengaruh yang signifikan antara variabel pelatihan kepemimpinan X1 terhadap efektivitas manajerial kepala PAUD (Y) di Kecamatan Tampan, Pekanbaru dan besar pengaruhnya 39,70% dengan tafsiran rendah, karena masih terdapat sebesar 60,30% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini.

### DAFTAR BACAAN

- Aan Komariah & Cepi Triatna. 2010. *Visionary Leadership; Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Achua. Lussier. 2010. *Effective Leadership*. Canada : Nelson Education
- Achua, Critopher F. And Robert N. Lussier. 2010. *Effective Leadership Fourth Edition*. Canada : South Western Cengage Learning.
- Alwisol. 2004. *Psikologi Kepribadian*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Analoui, Farhad. 2004. Training and Development: The Role Of Trainers. *Journal Of Management Development*. Vol. 13, No 9.
- Anwar. 2006. *Pendidikan Kecakapan Hidup*. Bandung: Alfabeta
- Bandura, Albert. 1977. *Self-efficacy: Toward a Unifying Theory of Behavioral Change*. *Journal Stanford University*
- \_\_\_\_\_. *Self Efficacy, the Exercise of Control 10 th Edition*. W.H. Freeman and Company. USA
- Certo, Samuel C. and S. Trevis Certo. 2015. *Modern Management: Concepts and Skills*. New Jersey: Prentice Hall.
- Chuck Williams. 2008. *Effective Management. United States*: Thomson SouthWestern
- Daeng Ayub Natuna. 2016. *Kontribusi Akuntabilitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Penerapan Nilai Kewirausahaan di SMA Negeri Tambang, Kabupaten Kampar*. Pekanbaru. Pascasarjana Universitas Riau.
- Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.
- H.E Mulyasa. 2017. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryanto. 2016. Pengaruh Pelatihan, Integritas, Dan Efikasi Diri Terhadap Efektivitas Manajerial Kepala Sekolah Dasar Negeri Di Provinsi Dki Jakarta. *Jurnal Ilmiah Educational Management* Volume 7 Nomor 1 Desember 2016.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hill, Mc Graw. 2012. *Leadership “Memperkaya Pelajaran dari Pengalaman*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ishak Arep & Hendri Tanjung. 2003. *Manajemen motivasi*. Jakarta: Grasindo
- Ivancevich M. John, Robert Konopaske dan Michael T. Matteson. 2006. *Perilaku & Manajemen Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Jason A Colquitt, Jeffrey A. LePine, Michael J. Wesson. (2015). *Organizational Behavior: Improving Performance and Commitment in the Workplace*. New York: McGraw-Hill Education.
- J .Winardi. 2004. *Manajemen Prilaku Organisasi*. Jakarta: Grafindo.
- Kaswan. 2016. *Pelatihan dan Pengembangan Untuk Meningkatkan Kinerja SDM*. Bandung: Alfabeta.
- Luthans, Fred. 2006. *Perilaku Organisasi Edisi 10*. Yogyakarta: Andi.
- Mullins, Laurie J. 2005. *Management and Organisational Behaviour*. England : Prentice Hall.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Newstrom. Jhon W. 2007. *Organizational behaviour, Human behaviour at work 12 th edition*. Newyork. Mc. Braw Hill Companies, Inc. New York
- Novan ardy wiyani. 2017. *Manajemen PAUD Berdaya Saing*. Yogyakarta: Gava Media.
- Novianti Djafri. 2016. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Permendiknas RI nomor 162/U/2003 tentang Pedoman Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah.

- Permendiknas No 13 tahun 2007. Tentang Supervisi Akademik Materi Pelatihan Penguatan Kemampuan Kepala sekolah.
- Permendikbud No 137, 2014. Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini: Jakarta
- Priyatno, Duwi. 2012. Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20. Yogyakarta: Andi Offset.
- Paulus J. Gessing,. 2012. *Kepemimpinan Manajerial*. Jakarta Yayasan TeKa Iku.
- Permendikbud No 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini
- Permendiknas No 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.
- Rahman, Abd, A, S Imm Ng, Sambasivan M, Wong F, 2013, "Training and organizational effectiveness: moderating role of knowledge management process", *European Journal of Training and Development*. Vol: 37, No: 5: pp: 472-48
- Raymond A. Noe dan kk. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia Mencapai Keunggulan Bersaing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Richard M. Steers. 1985. *Efektivitas Organisasi*: Jakarta: erlangga.
- Riduwan, M dan Kuncoro, Ahmad E. 2014. Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur). Alfabeta. Bandung.
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. 2011. *Organizational Behavior Global Edition*. Person Edition. Inc. Upper Saddle River. New York: Prentice Hall.
- Robbin, Stephen P dan Coulter Mary. 2012. *Eleventh editiun Management*. New York: Prentice Hall.
- Santrock, J. W. 2006. *Educational Psychology: Classroom Update Preparing for PRAXIS tm and Practice*. New York: McGraw-Hill
- Sedarmayanti. 2012. Manajemen dan Komponen Terkait Lainnya. Bandung: Refika Aditama.
- Serepina Tiurmaida. 2013. Pengaruh Kepribadian Dan Pengalaman Terhadap Efektifitas Manajerial Kepala Sekolah Smp Negeri Di Wilayah Jakarta Timur. *Jurnal Manajemen Pendidikan/Volume IV Nomor 02*, Desember 2013. Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Jakarta Timur.
- Sudarmi. 2015. Pengaruh Efektivitas Manajerial, Self-Efficacy, Stres Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Dosen Kebidanan Di Provinsi Lampung. *Jurnal Manajemen/Volume XIX, No. 01*, Februari 2015: 28-46. Program Doktor Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
- Sudjana, 1985. *Disain dan Analisis Eksperimen*. Bandung : Tarsito
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan: Research and development*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_ 2016. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Pardede, Ratlan. Manurung, Renhard. 2014. Analisis Jalur. Jakarta: Rineka Cipta
- Permendiknas no 58 tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). 2012
- Trianto. 2016. Model Pembelajaran Terpada dalam Teori dan Praktek. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Uhar Suharsaputra. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama.